

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 3 Agustus 2020

**SUMENTI**  
**NIM : 161320017**

## ABSTRAK

**Nama: Sument, NIM: 161320017, Judul Skripsi: Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an ( Kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib Karya Fakhruddin Ar-Razi ), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2020 M/1441 H.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, karena banyaknya ayat-ayat tauhid yang selaras dengan zaman yang kita hadapi sekarang. Juga banyak orang yang belum mengetahui tauhid yang sebenarnya. Akan tetapi penulis hanya menulis ayat yang objektif saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penafsiran ayat-ayat tauhid dalam tafsir Mafatih Al-Ghoib menurut Fakhruddin Ar-Razi, Bagaimana langkah-langkah Fakhruddin Ar-Razi dalam menafsirkan ayat-ayat tauhid dalam tafsirnya Mafatihul Ghoib Dan Bagaimana perbedaan Tauhid dengan Syirik menurut Fakhruddin Ar-Razi.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ayat-ayat tauhid penafsiran Fakhruddin Al-Razi dalam tafsir Mafatih Al-ghoib, Untuk mengetahui langkah-langkah Fakhruddin Ar-Razi dalam menafsirkan ayat-ayat tauhid dalam tafsirnya Mafatihul Ghoib Dan Untuk mengetahui perbedaan Tauhid dengan Syirik menurut Fakhruddin Ar-Razi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (library reseach) yaitu pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber primer dan sumber skunder.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tauhid menurut Fakhruddin Ar-Râzî menjelaskan bahwa kata wahada memiliki arti al-infirad (sendirian); saya tau bahwa dia sendirian, atau tauhidan yang berarti terpisah dari yang lain. Jika kata wahada dikaitkan dengan nama Allah maka menjadi wahdahu, artinya Allah menjadikan diri-Nya sendirian atau tidak berserikat dengan siapapun. Adapun langkah-langkah Fakhruddin Ar-Razi dalam menafsirkannya adalah tafsir Mafatihul Ghoib menggunakan metode *bil al-rayi* (logika). Corak tafsirnya menggunakan tafsir ilmi, *falsafi wal ijtimai* dilihat dari model menafsirkan ayat Al-Qur'an menggunakan metode tahlili dan muqaran. Adapun perbedaan tauhid dengan syirik adalah syirik membawa kegoncangan jiwa dan kegelisahan sedangkan tauhid adalah mendatangka ketenangan dan ketentraman kepada Allah SWT.

Kata kunci: Tauhid, Perspektif, Al-Qur'an Mafatih Al-Ghoib, Penemuan Ilmiah, Fakhruddin Ar-Razi.

## التجريد

، عنوان الرسالة: التوحيد في منظور القرآن (دراسة تفسير الغويب 161320017 :سومينت ، رقم التسجيل الاسم: مفتاح من قبل فخر الدين الرازي) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وآداب الجامعة الإسلامية الحكومية. السلطان مولانا حسن الدين باتتن سنة ٢٠٢٠ م / ١٤٤١ هـ

هذا البحث مدفوع بعدد الآيات التوحيدية التي تنسجم مع الزمن الذي نواجهه اليوم. وهناك أيضًا كثير من الناس لا يعرفون التوحيد الحقيقي. ومع ذلك ، كتب المؤلف فقط آية موضوعية.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: كيف يتم تفسير آيات التوحيد في تفسير مفاتيح الغويب عند فخر الدين الرازي ، كيف هي خطوات فخر الدين الرازي في تفسير آيات التوحيد في تفسيره للمفتاح الغويب ، وكيف يتم الاختلاف بين التوحيد والشرك. فخر الدين الرازي.

مقاصد هذا البحث: التعرف على آيات التوحيد في تفسير فخر الدين الرازي في تفسير مفتاح الغويب ، لمعرفة خطوات فخر الدين الرازي في تفسير آيات التوحيد في تفسيره لمفتوح الغويب ، ومعرفة الفرق بين عند التوحيد والشرك. فخر الدين الرازي.

والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث المكتبي (بحث المكتبة) ، وهو جمع البيانات أو الأوراق العلمية بهدف البحث أو جمع البيانات التي تكون مكتبة بطبيعتها. تنقسم تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة إلى قسمين ، وهما المصادر الأولية والمصادر الثانوية.

وخاتمة هذا البحث هي التوحيد عند فخر الدين الرازي يوضح أن كلمة "وحدة" تعني الإنفراد. أعلم أنه وحده ، أو التوحدان الذي يعني الانفصال عن الآخرين. إذا ارتبطت كلمة "ب" باسم الله ، فإنها تصبح "وهذه" ، أي أن الله وحده لا يربط بينه وبين أحد. وأما خطوات فخر الدين الرازي في تفسيرها ، فقد استخدم مفاتيح الغويب طريقة البال الراعي. يستخدم أسلوب التفسير علمي ، وهي فلسفة والإجتماعي التي يُنظر إليها من نموذج تفسير الآيات القرآنية باستخدام طرق التحليلي والمقرن. الفرق بين التوحيد والشرك أن الشرك يجلب الاضطراب العقلي والقلق ، بينما التوحيد هو وصول السلام والصفاء في اللاجه سبحانه وتعالى.

كلمات مفتاحية: التوحيد ، المنظور ، القرآن ، مفتاح الغويب ، الاكتشاف العلمي ، فخر الدين الرازي.

## ABSTRACT

**Name: Sumenty, NIM: 161320017, Thesis Title: Monotheism in Al-Qur'an Perspective (Study of Al-Ghoib Mafatih Interpretation by Fakhruddin Ar-Razi), Department of Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab of the State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten Year 2020 AD / 1441 H.**

This research is motivated by the number of monotheistic verses that are in harmony with the times we face today. There are also many people who do not know the true tauhid. However, the author only wrote an objective verse. The formulation of the problem in this research is: How is the interpretation of monotheistic verses in the interpretation of Mafatih Al-Ghoib according to Fakhruddin Ar-Razi, How are Fakhruddin Ar-Razi's steps in interpreting tauhid verses in his interpretation of Mafatihul Ghoib and how is the difference between Tawheed and Shirk according to Fakhruddin Ar-Razi.

The purposes of this research are: To find out the tauhid verses in the interpretation of Fakhruddin Al-Razi in the interpretation of Mafatih Al-ghoib, To find out the steps of Fakhruddin Ar-Razi in interpreting the tauhid verses in his interpretation of Mafatihul Ghoib and to find out the difference between Tawheed and Shirk according to Fakhruddin Ar-Razi.

The conclusion of this research is tauhid according to Fakhruddin Ar-Râzî explains that the word wahada means al-infirad (alone); I know that he is alone, or tauhidan which means being separated from the others. If the word wahada is associated with the name Allah, it becomes wahdahu, meaning that Allah makes Himself alone or does not associate with anyone. As for Fakhruddin Ar-Razi's steps in interpreting it, Mafatihul Ghoib uses the bil al-rayi (logic) method. The style of interpretation uses the ilmi interpretation, the philosophy of wal ijtimai seen from the model of interpreting the Qur'anic verses using the tahlili and muqaran methods. The difference between tawheed and shirk is that shirk brings mental shock and restlessness, while tawheed is the arrival of peace and serenity in Allajh SWT.

Keywords: Tawheed, Perspective, Al-Qur'an Mafatih Al-Ghoib, Scientific Discovery, Fakhruddin Ar-Razi.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp : Skripsi

Hal : **Usulan Munaqasyah**

**a.n. Sumentu**

**NIM: 161320017**

Kepada Yth Bapak

Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab UIN

“SMH” Banten

Di –

Serang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara, **Sumentu** NIM: **161320017**, yang berjudul: **Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an** ( Kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib Karya Fakhruddin Ar-Razi ), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Moh. Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007

Serang, 3 Agustus 2020

Pembimbing II

**Dr. H. Ikhwan Hadivvin, M.M**

NIP. 19600513 199203 1 001

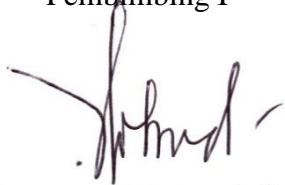
## **Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an**

( Kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib Karya Fakhruddin Ar-Razi )

**Sumentji**  
NIM : 161320017

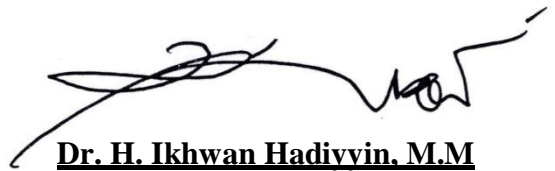
Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



**Dr. H. Ikhwan Hadivvin, M.M**  
NIP. 19600513 199203 1 001

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19610209 199403 1 001

Ketua,

Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi.n. **Sument** NIM: **161320017**, yang berjudul: **Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an** ( Kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib Karya Fakhruddin Ar-Razi ), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal **08 Oktober 2020** mulai jam **08.00 WIB** sampai dengan selesai. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Oktober 2020

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Sholahuhudin Al ayubi, M.A.**

NIP. 1973 0420 199903 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota

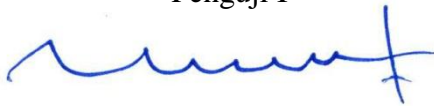


**Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I**

NIP. 19770817 200901 1 013

Anggota

Penguji I



**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.A**

NIP. 19610209 199403 1 001

Penguji II



**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing I



**Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 19710903 199903 1 007

Pembimbing II



**Dr. Ikhwan Hadiyyin, M.M**

NIP. 19600513 199203 1 001

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur senantiasa ku panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan penulis inayah dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk ayah dan ibunda tercinta Bapak Sudir & Ibu Musniah yang telah mendo'akan ku serta mendidik ku dengan kasih sayang yang tidak pernah terbanding oleh apapun, serta suamiku Adila Suardi yang selalu membuat semangat ini semakin mendalam, hingga terselesainya skripsi ini.*

*Juga kepada kakak aku Sahrudin dan kepada kedua adik ku Ahmad Ghozali bustomi dan rohenah, Terima kasih untuk semuanya, semoga Allah SWT membalas jasa budi beliau dikemudian hari dengan berlipat ganda. Aamiin*



## MOTTO

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ۚ  
لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nya-lah segala penentuan, dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.  
( Q.S. Al-Qashash Ayat 88 )<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Banten: LPTQ, 2014), 283.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Sumentu, dilahirkan di Kp. Babakan Binong, Desa Cibaliung, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, dilahirkan pada tanggal 24 November 1997. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bpk. Sudir dan Ibu Musniah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Cibaliung 3 lulus pada tahun 2010, MTsN Negeri 3 Pandeglang lulus pada tahun 2013, MAN 4 Pandeglang lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun yang sama.

Selama menjadi Mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) IAT pada tahun 2018 dan HMBM (Himpunan Mahasiswa Bidikmisi) sebagai anggota.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmānirrahīm.*

*Alḥamdulillahirabbil'ālamīn*, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an (kajian Tafsir Mafatih Al-Ghoib karya Fakhruddin Ar-Razi).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M. sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

4. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
5. Seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT/A 2016, yang telah dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu, berdiskusi, dan menemani penulis selama menyusun skripsi.
6. Seluruh Keluarga Pondok Pesantren Baiturrahim Terpadu, khususnya Umi Syauqi dan Ust. Madhatta S, Sy Al Hafidz selaku Pimpinan Pondok Pesantren Baiturrahim Terpadu, rekan rekan asrama yang telah memberi motivasi selama menyusun skripsi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 3 Agustus 2020

Penulis,

**Sument**

**NIM: : 161320017**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
---	-----	---	----

سین	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ط	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Su'ila* سُئِلَ

*Kataba* كَتَبَ

*Yazhabu* يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
◌َـيَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I

وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U
----	----------------	----	---------

Contoh:

*Kaifa*      كَيْفَ

*Walau*      وَلَوْ

*Syai'un*      شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
وَآ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A Dan garis di atas
وَإِ	Kasrah dan ya	Ī	I Dan garis di atas
وَؤ	Dammah wau	Ū	U Dan garis di atas

### 4. Ta Marbu'ah

Transliterasi untuk ta' marbu'ah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta Marbu'ah Hidup

Ta marbu'ah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*,



*kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās*

Ta Marbu'ah Mati

Ta marbu'ah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbu'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbu'ah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbu'ah tetap ditulis /t/. Tetapabila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b>	
<b>BIOGRAFI SINGKAT FAKHRUDDIN AL-RAZI DAN SEJARAH</b>	
<b>PENULISAN TAFSIR MAFATIH AL-GHOIB</b> .....	17
A. Biografi Fakhruddin Al-Razi.....	17
1. Keilmuan.....	18
B. Karya-Karya Imam Fakhruddin Ar-Razi:.....	20
C. Latar Belakang Penulisan Tafsir Mafatih Al-Ghoib .....	24

D.	Metode, Corak, Sistematika, dan Karakteristik Tafsir	
	Mafatih Al-Ghoib .....	25
	1. Metodologi dan corak Tafsir Mafatihul Ghoib .....	25
	2. Sistematika dan karakteristik tafsir <i>Mafatihul Ghoib</i> .....	29
E.	Kelebihan dan Kekurangan Tafsir <i>Mafatih Al-Ghoib</i> .....	32
<b>BAB III</b>	<b>PENGERTIAN TAUHID DAN MACAM-MACAMNYA</b> .....	<b>37</b>
A.	Pengertian Tauhid .....	37
B.	Macam-Macam Tauhid .....	39
	1. Tauhid Rububiyah .....	40
	a. Konsep Dasar Al-Rububiyah (Ketuhanan) dalam	
	Al-Qur'an .....	42
	1) Makna Kata "Rabb" .....	42
	2. Penafsiran Tauhid Rububiyah Menurut Fakhruddin	
	Al-Razi .....	44
	3. Tauhid Uluhiyah .....	46
	4. Penafsiran Tauhid Uluhiyah Menurut Fakhruddin	
	Al-Razi .....	47
	5. Pendapat Fakhruddin Al-Razi Tentang surat Al-Ikhlās .....	50
	6. Tauhid Ulūhiyyah dan Rubūbiyyah dalam Pandangan	
	Ulama .....	54
	7. Tauhid Al-Asma Wa'al Sifat .....	58
	8. Tauhid Ubudiah .....	61
	9. Tauhid Mulkiyah .....	63
<b>BAB IV</b>	<b>PENGERTIAN SYIRIK DAN MACAM-MACAM SYIRIK</b> .....	<b>65</b>
A.	Pengertian Syirik .....	65
B.	Ayat-Ayat Tentang Syirik .....	67
C.	Dampak Penyakit Tauhid (Syirik) .....	69
D.	Macam-Macam Syirik .....	72
	1. Syirik Besar .....	72

a) Syirik dalam berdo'a .....	72
b) Syirik Dalam Sifat Allah.....	72
c) Syirik Dalam Mahabbah (Kecintaan) .....	73
d) Syirik Dalam Ketaatan.....	73
e) Syirik Khauf (Takut) .....	73
f) Syirik Hulul.....	73
g) Syirik Tasharruf .....	73
h) Syirik Hakimiyah.....	74
i) Syirik Niat Dan Maksud .....	74
2. Syirik Ashghar (Syirik Kecil) .....	74
a. Macam-macam syirik asghar .....	75
1) Dhahir (nyata) .....	75
a) Berupa Ucapan .....	75
b) Berupa Amalan.....	75
2) Khafi (tersembunyi) .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	81